

**JAMIN: JURNAL ABDI MASYARAKAT
ILMU PEMERINTAHAN**



Email: jamin.ip@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JAMIN/index>

**JAMIN: JURNAL ABDI MASYARAKAT ILMU PEMERINTAHAN
ISSN: 2807-775X (Online), ISSN: 2807-7441 (Print)**

**PELATIHAN DASAR-DASAR DIGITAL MARKETING KEPADA PELAKU
USAHA MIKRO & KECIL DESA LABUHAN TERENG KECAMATAN
LEMBAR KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*TRAINING OF DIGITAL MARKETING BASICS TO MICRO & SMALL
ENTERPRISES IN LABUHAN TERENG VILLAGE, LEMBAR DISTRICT, WEST
LOMBOK*

¹⁾Sulhan hadi, ²⁾Sudarta, ³⁾Alfian Eikman

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: ^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email : hadispslmb@gmail.com, alfian.eikman@gmail.com, dartafisipol@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul “Pelatihan dasar-dasar Digital Marketing kepada pelaku Usaha Mikro dan Kecil Di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar”. Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, pertama, untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi usaha bagi para pelaku usaha mikro dan kecil; kedua, untuk memberikan keterampilan bagi para pelaku usaha di Desa Labuhan Tereng Kabupaten Lembar dibidang Promosi dengan teknik pemasaran digital dan ketiga, untuk memberikan pengetahuan tentang akses pasar yang bisa dijangkau melalui digitalisasi pemasaran produk. Metode yang diterapkan adalah tatap muka, mentoring dan diskusi. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan para pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar dibidang Pemasaran secara Digital.

Kata Kunci : Pemasaran Digital, Usaha mikro dan kecil, covid19

ABSTRACT

This Community Service is entitled "Training on the basics of Digital Marketing for Micro and Small Business actors in Labuhan Tereng Village, Lembar District". This service is carried out with several objectives, first, to increase awareness about the importance of business digitization for micro and small business actors; second, to provide skills for business actors in Labuhan Tereng Village, Lembar District in the field of Promotion with digital marketing techniques and third, to provide knowledge about market access that can be reached through digitizing product marketing. The methods applied are face-to-face, mentoring and discussion. The results obtained from this Community Service are increased knowledge and skills of Micro and Small Business actors in Labuhan Tereng Village, Lembar District in the field of Digital Marketing.

Keyword: Digital Marketing, Micro and small business, covid19

Submitted : 2022-06-27

Revision : 2022-06-29

Accepted : 2022-06-30

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini membuat semua menjadi semakin sulit, perekonomian melambat dimana-mana banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) karena perusahaan-perusahaan terkadang untuk membiayai kebutuhan operasionalnya pun sudah susah akibat menurun drastisnya tingkat penjualan (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210126123907-4-218768/malapetaka-corona-ilo-catat-255-juta-orang-kena-phk>)

Banyak hal yang telah dicoba dilakukan pemerintah untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam menghadapi situasi sulit ini, diantaranya adalah ; memberikan bantuan sembako, memberikan bantuan langsung (BLT), Listrik gratis, subsidi gaji karyawan, bantuan modal UMKM dan bantuan-bantuan lainnya dengan anggaran yang digelontorkan sebesar 22 triliun (kompas.com). Tapi dalam situasi seperti ini tidak cukup pemerintah saja yang bergerak, perlu adanya kerja sama yang solid dari berbagai elemen-elemen masyarakat lainnya seperti akademisi dan praktisi untuk bergotong royong demi meringankan beban masyarakat. (<https://www.idxchannel.com/economics/10-bantuan-pemerintah-untuk-masyarakat-hadapi-pandemi-covid-19>)

Masyarakat pun harus memutar otak untuk dapat bertahan hidup, karena bagaimanapun kondisi yang ekonomi yang terjadi mereka dan keluarga harus tetap bisa makan, menjaga kesehatan dan memastikan nutrisi dan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dapat terpenuhi dengan baik dimasa pandemi ini. salah satu cara masyarakat untuk bertahan hidup dimasa pandemi covid 19 ini adalah dengan berjualan barang ataupun jasa secara online.

Jual beli secara online seolah-olah menjadi trend baru dikalangan masyarakat dewasa ini, hampir semua produk sekarang tersedia secara online, mulai dari kebutuhan rumah tangga, elektronik, pakaian, obat-obatan, kebutuhan dapur dan berbagai macam kebutuhan lainnya bisa didapatkan dengan online. Karena jual beli online saat ini dianggap sebagai salah satu solusi dimasa pandemi, dimana dimasa

pandemi ini tingkat interaksi sosial secara langsung harus dikurangi dengan mengurangi berkerumun, menjaga jarak dan mengurangi kegiatan diluar rumah.

Bisnis online adalah suatu usaha yang dipasarkan melalui internet dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang. Menurut Arief Darmawan bisnis online terdiri dari 2 kata yaitu bisnis dan online (<https://ariefdar.wordpress.com/2013/01/29/pengertian-bisnis-online>). Bisnis adalah suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh kelompok maupun individual, untuk mendapatkan laba dengan cara memproduksi produk maupun jasanya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Sedangkan kata online menurut kamus web.id adalah suatu kegiatan yang terhubung melalui jaringan komputer yang dapat diakses melalui jaringan komputer ataupun gadget.

Menurut laporan "Tinjauan Big Data Terhadap Dampak Covid-19 2020" yang disusun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), penjualan online pada masa pandemi ini melonjak tajam bila dibandingkan dengan penjualan sebelum pandemi, Pada bulan Maret 2021, penjualan online melonjak 320% dari total penjualan online awal tahun. Lonjakan semakin tajam terjadi, penjualan online April 2021 tercatat meningkat 480% dari Januari 2021. Terperinci, pada bulan Maret 2021 penjualan tertinggi ada pada Makanan dan Minuman, yaitu meningkat 570% dari penjualan di Januari 2021. Penjualan terendah adalah produk olahraga yang hanya meningkat 170% dari penjualan Januari. Sementara pada bulan April 2021, penjualan tertinggi masih juga dipegang Makanan dan Minuman yang melonjak tajam 1070% dari penjualan di bulan Januari 2021. Penjualan terendah juga masih produk olahraga yang sebesar 210% dari bulan Januari 2021. Selain Makanan dan Minuman serta peralatan Olahraga, beberapa penjualan yang meningkat juga terjadi pada alat kesehatan, peralatan komunikasi, kosmetik, perlengkapan rumah tangga, peralatan pendidikan, serta sandang. (<https://covid-19.bps.go.id/>)

Pandemi Virus Covid 19 ini sudah merubah prilaku konsumen dari yang biasa berbelanja dengan cara bertatap muka langsung (offline) menjadi berbelanja dengan sistim online, tentu ini adalah tantangan tersendiri bagi pengusaha UMKM untuk lebih mampu membaca perubahan dan mengikuti perubahan tersebut dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Ada beberapa Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama pengusaha mikro dan kecil dari trend bisnis online ini, diantaranya adalah :

1. Bisnis model ini hanya bisa dilakukan oleh orang yang melek teknologi digital yang saat ini banyak dikuasai oleh kaum muda

2. Pedagang Kecil yang sudah berumur 40 tahun ke atas biasanya tidak tahu menahu tentang bagaimana menjual barangnya dengan cara online, padahal mereka adalah tulang punggung keluarga, selama ini mereka hanya mengandalkan berjualan secara tatap muka (tradisional)
3. Kurang adanya pelatihan tentang penjualan online yang langsung menyentuh masyarakat pelaku usaha terutama usaha mikro dan kecil.

METODE

Mitra dalam pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar, dipilihnya Desa ini adalah karena Desa ini mempunyai Demografi penduduk yang cukup besar yakni sebesar 10.566 jiwa dan sebagian besar penduduk berada pada usia produktif pada rentang Usia antara 15-50 tahun yaitu sebesar 6.066 Jiwa. Artinya bahwa sebagian besar penduduk Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar berada pada usia produktif dan jika penduduk pada usia produktif ini diberdayakan dengan baik maka akan mampu untuk memberikan dampak ekonomi yang positif bagi Desa Lembar Selatan.

Metode Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan akan menggunakan metode PICA (*Problem, Identification, Correction, Action*) yang akan dipadukan dengan langkah-langkah *action research* adapun langkah-langkah metode pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut : Langkah pertama yang dilaksanakan yaitu menemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, kemudian melakukan identifikasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan mereka tentang seberapa jauh mereka mengenal bisnis yang dilakukan secara online . Dari hasil identifikasi yang dilakukan akan diketahui perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan kemudian melakukan aksi atau tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki masalah-masalah yang ada. Adapun bentuk nyata tindakan yang dilakukan adalah

- a. Memberikan Edukasi tentang pentingnya meng-*onlinekan* bisnis atau usaha melalui digitalisasi pasar sehingga pangsa pasar yang dijangkau bisa lebih luas.
- b. Pemberian pelatihan dasar-dasar pemasaran digital (*digital marketing*) kepada para pelaku usaha kecil dan mikro, memberikan pelatihan bagaimana menggunakan Media Sosial (Medsos) yang mereka gunakan sehari-hari untuk meningkatkan omset penjualan.
- c. Memberikan pelatihan bagaimana membuat iklan produk di Medsos dan Pembuatan Medsos khusus untuk kepentingan Usaha, sehingga memudahkan para pelaku usaha untuk menjalankan usahanya secara lebih profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar-dasar Digital Marketing Kepada Pelaku Usaha Mikro,kecil dan menengah di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar

Kabupaten Lombok Barat, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme dan jumlah peserta yang diundang melebihi jumlah yang diundang dan peserta sangat semangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri, terjadi interaksi yang aktif dari para peserta pelatihan yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang . Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala dikarenakan tempat yang digunakan untuk sosialisasi sangat mendukung dan dari peserta juga memiliki pengetahuan yang bagus juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan Ketua BUMDes Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta pelatihan.

Gambar. 1

Kegiatan Pelatihan Dasar-Dasar Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat



Sumber : Dukumentasi Pribadi, 2022

Hasil dari kegiatan Pelatihan ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Labuhan Tereng memperoleh Keterampilan berupa :

1. Kemampuan menggunakan Google Trend untuk melakukan riset Pasar
2. Kemampuan menggunakan Aplikasi Google My Business untuk menambah jangkauan Pasar Produk para pelaku UMKM Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar
3. Terbukanya wawasan Para Pelaku Usaha Mikro, kecil dan Menengah akan arti pentingnya Digitalisasi Pemasaran Produk
4. Peserta mampu dengan melakukan Promosi Digital secara Mandiri
5. Terbentuknya Kelompok Sadar Digitalisasi Usaha

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan keterampilan baru kepada para Pelaku UMKM di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar tentang Bagaimana cara melakukan pemasaran secara digital, sehingga UMKM sebagai pilar ekonomi bangsa mampu memperluas jangkauan pasar yang akan berdampak pada kesejahteraan pelaku usaha UMKM itu sendiri Disamping itu para pelaku usaha UMKM diharapkan bisa memberikan semangat kewirausahaan kepada para generasi muda sehingga tercipta masyarakat yang Mandiri dan Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Guy Ryder (25/1/2021) malapetaka corona ilo catat 255 juta orang kena phk. Di akses pada 10 Juli 2022 melalui (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210126123907-4-218768>)
- Darmawan arif (2013/01/29) Pengertian Bisnis Online. diAkses pada 8 juli 2022 melalui ((<https://ariefdar.wordpress.com/2013/01/29/pengertian-bisnis-online>)).
- Bps.go.id(<https://www.bps.go.id/publication/2020/06/01/effd7bb05be2884fa460f160/tinjauan-big-data-terhadap-dampak-covid-19-2020.html>)